

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan memiliki peranan yang cukup penting dalam kegiatan perekonomian di Indonesia, hal ini dilihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) yang cukup besar yaitu sekitar 12,72 persen pada tahun 2019. Salah satu sub sektor yang cukup besar potensinya yaitu sub sektor perkebunan. Kontribusi sub sektor perkebunan dalam PDB yaitu sekitar 3,27 persen pada tahun 2019 (Badan Pusat Statistik).

Perkebunan karet yang ada di Indonesia menurut pengusaannya dibedakan menjadi Perkebunan Besar (PB) dan Perkebunan Rakyat (PR). Perkebunan Besar terdiri dari Perkebunan Besar Negara (PBN), dan Perkebunan Besar Swasta (PBS). Pada tahun 2017, Luas areal PBN karet Indonesia tercatat 233,09 ribu hektar, menurun 18,67 persen menjadi 189,58 ribu hektar pada tahun 2018. Tahun 2019, luas areal menjadi 165,47 ribu hektar atau mengalami penurunan sebesar 12,72 persen. Sedangkan luas areal PBS karet Indonesia pada tahun 2017 tercatat 322,73 ribu hektar, menurun 23,76 persen menjadi 246,05 ribu hektar pada tahun 2018. Pada tahun 2019 luas areal menjadi 241,49 ribu hektar atau terjadi penurunan sebesar 1,85 persen. Dan untuk luas areal perkebunan rakyat (PR) selama tiga tahun cenderung meningkat. Pada tahun 2017 luas yang diusahakan oleh PR seluas 3.103,27 ribu hektar, meningkat 4,27 persen atau menjadi 3.235,76 ribu hektar pada tahun 2018 dan tahun 2019 diperkirakan meningkat kembali sekitar 0,32 persen menjadi seluas 3.246,13 ribu hektar (Badan Pusat Statistik).

Tanaman karet merupakan tanaman perkebunan dengan ciri memiliki tinggi mencapai 15 – 20 meter, tanaman tahunan yang dapat tumbuh sampai umur 30 tahun, dan dapat menghasilkan getah yang dapat diproduksi atau diolah. Pada proses produksinya, karet memiliki banyak tahapan mulai dari budidaya hingga menjadi produk. Dengan banyaknya tahapan yang dilalui maka dibutuhkan juga sumber daya manusia yang banyak pada komoditas karet. Dalam melaksanakan

pekerjaannya sumber daya manusia diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal sebab tidak dapat dipungkiri bahwa produktivitas kerja perlu diperhatikan dalam perusahaan untuk mencapai efisiensi dan efektivitas bagi perusahaan.

Produktivitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan pertimbangan antara input dan output yang dilakukan perusahaan serta peran tenaga kerja yang dimiliki persatuan waktu. Dengan hal ini maka ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi produktivitas tenaga kerja diantaranya etos kerja, disiplin dan motivasi. Menurut Tasmara (1995) *dalam* Donni (2017) menyatakan etos kerja berasal dari bahasa Yunani yang artinya sesuatu yang diyakini, cara berbuat, sikap, dan persepsi terhadap nilai. Menurut Sinungan (2018), disiplin merupakan sikap kejiwaan dari seseorang atau sekelompok orang yang senantiasa berkehendak untuk mengikuti atau mematuhi segala aturan atau keputusan yang telah ditetapkan. Berelson dan Stainer (1954) *dalam* (Sinungan, 2018) mengatakan motivasi adalah keadaan kejiwaan dan sikap mental manusia yang memberikan energi, mendorong kegiatan atau gerakan dan mengarah atau menyalurkan perilaku ke arah mencapai kepuasan atau mengurangi ketidakseimbangan.

PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII merupakan perusahaan agribisnis berbasis perkebunan di Indonesia. PT Perkebunan Nusantara (PTPN) XII adalah anak usaha dari Perkebunan Nusantara III yang bergerak di bidang perkebunan kakao, teh, tebu, karet, dan kopi. PTPN XII Kebun Kalisanen merupakan salah satu kebun yang dimiliki PTPN XII yang bergerak di bidang perkebunan karet.

PTPN XII Kebun Kalisanen adalah badan usaha milik negara yang memiliki banyak tenaga kerja dalam kegiatan produksinya, sehingga sangat penting untuk memprioritaskan semua hal yang dapat meningkatkan produktivitas tenaga kerjanya. Dimana usaha pengelolaan yang dilakukan mulai dari budidaya hingga pengolahan pasca panen. Budidaya tanaman karet ini meliputi penanaman, perawatan hingga tanaman karet dapat disadap. Tanaman karet yang disadap menghasilkan getah karet atau lateks yang ditampung dan diletakkan di dalam tong besar yang akan dibawa ke pabrik untuk pengolahan pasca panen. Pada

pengelolaan pasca panen ini getah karet atau lateks akan melalui beberapa tahapan proses hingga menjadi karet RSS (Ribbed Smoked Sheet).

Banyaknya proses pada perkebunan karet mengakibatkan banyaknya tenaga kerja yang dibutuhkan untuk memprosesnya, salah satunya pada proses produksi atau pengolahan pasca panen. Dimana proses tersebut terdiri dari tahapan mulai penerimaan getah lateks, pengolahan, penggilingan, pengasapan, dan sortasi. Dengan banyaknya bagian pada proses tersebut maka dibutuhkan banyak tenaga kerja untuk mencapai output yang diinginkan perusahaan sehingga dapat menjaga produktivitas dari perusahaan. Dimana jumlah output atau hasil yang ditentukan oleh perusahaan pada setiap bagian produksi yaitu, bagian penerimaan sebesar 1 ton / 1 HKO (Hari Kerja Orang), bagian pengolahan sebesar 1 ton / 3 HKO, bagian penggilingan 1 ton / 5 HKO, bagian pengasapan 1 ton / 2 HKO, dan bagian sortasi 1 ton / 4 HKO.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka perlu adanya analisis untuk mengetahui pengaruh variabel – variabel yang telah ditentukan terhadap produktivitas tenaga kerja. Terkait dengan hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Produktivitas Tenaga Kerja Di PTPN XII Kebun Kalisanen”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimanakah pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen?
2. Bagaimanakah pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen?
3. Variabel manakah yang berpengaruh secara dominan diantara etos kerja, disiplin dan motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Untuk menganalisis pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi secara serempak terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen.
2. Untuk menganalisis pengaruh etos kerja, disiplin dan motivasi secara parsial terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis variabel manakah yang berpengaruh secara dominan diantara etos kerja, disiplin dan motivasi terhadap produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang diuraikan diatas, maka manfaat dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi Perusahaan
Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan bahan evaluasi untuk para tenaga kerja di perusahaan, sehingga perusahaan dapat menentukan langkah apa selanjutnya yang harus dilakukan perusahaan untuk para tenaganya.
2. Bagi Lembaga Akademik
Penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar atau dokumen untuk dijadikan referensi dan acuan bagi mahasiswa Manajemen Agroindustri.
3. Bagi Peneliti
Melalui penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengalaman bagi peneliti khususnya tentang faktor – faktor yang mempengaruhi produktivitas tenaga kerja di PTPN XII Kebun Kalisanen.